

Pembicara Utama 2



Praktek Sederhana **Pemberdayaan Masyarakat** **dan Membangun Kesejahteraan** **Berbasis** **Ekonomi Kerakyatan, Ekonomi Kreatif**

DISAMPAIKAN OLEH :
dr. H. HASTO WARDOYO, SPOG (K)
BUPATI KULON PROGO

Dalam acara SEMINAR NASIONAL DI FAKULTAS GEOGRAFI UMS
" PENGELOLAAN SUMBERDAYA WILAYAH BERKELANJUTAN "

Salam Kenal

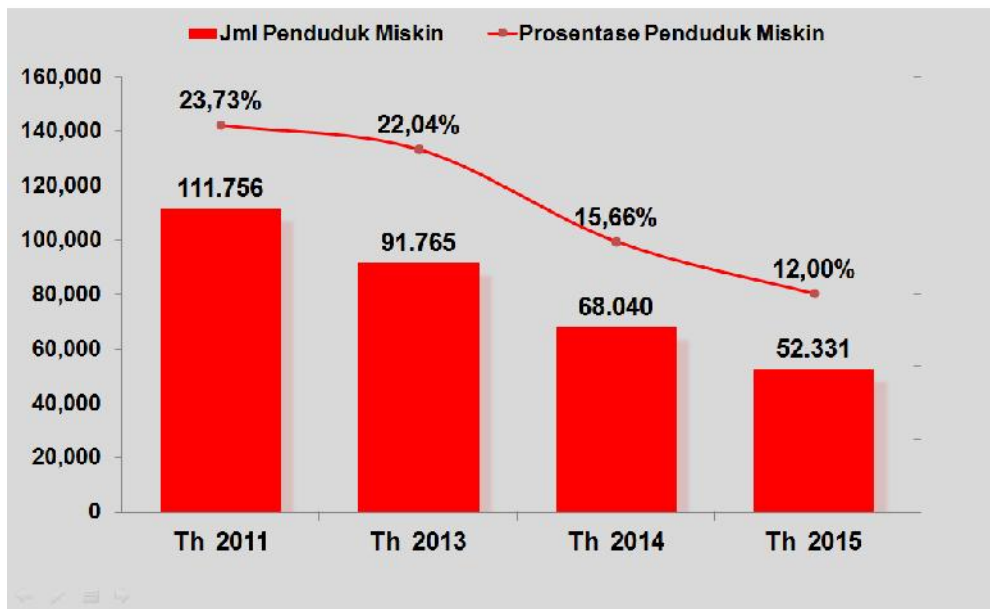




Kondisi Sosial Ekonomi

- **Kemiskinan masih tinggi**
- **Kesenjangan sosial ada trend melebar**
- **Berbagai cara penanggulangan kemiskinan sudah ditempuh (8 jalur pemerataan, sistem cluster)**
- **Kemiskinan masih 21,3 %**

STATUS KEMISKINAN PENDUDUK
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2011,2013,2014,2015





Kondisi “Mental Model” (Warga Miskin)



1. Kurang Produktif

- Kurang tekun, kurang serius
- Kurang memanfaatkan waktu
- Kurang pengorbanan



2. Masih banyak pemborosan

- ### 3. Salah dalam memahami makna kaya,..... “durung pecus keselak besus” = BELUM BERPRESTASI TAPI INGINNYA PRESTISE”



Inovasi Solusi : Bela Beli Kulonprogo

- Integrasi ke dalam sistem perdagangan internasional dan perdagangan tidak dapat dihindari ataupun dilawan

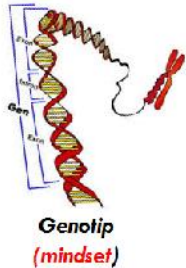


- Disikapi dan dihadapi dengan sebuah ideologi kuat “membela produk lokal dengan membeli produk lokal



- Produk lokal menjadi tuan rumah di pasar domestik

Prinsip-Prinsip Dasar (*Nilai- Nilai Filosofis*)



- **MEMulai** dari yang *mudah* (kecil, sederhana)
- **Mulai** *Sekarang*
- **Tetapi** berfikir *besar*

Telur hari ini lebih baik dari pada ayam besok pagi

Ber-Karya lah jangan hanya be-kerja

Hipotesis **ugal-ugalan**

- Meskipun tanpa investasi asing (luar daerah), apabila pelaku ekonomi dilakukan oleh sebanyak-banyaknya warga masyarakat, dengan azas kekeluargaan dan gotong royong, maka yakin pertumbuhan ekonomi tetap akan terjadi dan bahkan terwujud ekonomi yang kokoh

(terjemahan : *opor-opor bebek mentas soko awake dewek*)

“Nek Iso Nandur Ngopo Tuku”

“Nek Iso Nggawe Ngopo Tuku”

“Nek Iso Golek Ngopo Tuku”

INOVASI

Bela Beli Kulon Progo

- ❖ Sebagai upaya menjalankan misi Pemerintah Kabupaten Kulonprogo, Bupati telah menggulirkan slogan **“Bela – Beli Kulonprogo”** yang kemudian *menjadi etos kerja semua SKPD*
- ❖ **“Bela – Beli Kulon Progo”** dalam konteks *pertanian dan pangan* telah dideklarasikan tekad bersama antara pemerintah, masyarakat Kulon Progo dan pemangku kepentingan lainnya melalui gerakan
“Madhep Mantep Mangan Pangane Dhewe”
“Madhep Mantep Ngombe Banyune Dhewe”
“Madhep Mantep Nganggo Barange Dhewe”
- ❖ Tujuannya adalah *membangun kepercayaan publik tentang potensi Kulon Progo dan memberikan nilai tambah bagi warga di Desa untuk meningkatkan kesejahteraannya.*

Pemerintah Kabupaten KP Dalam Praktek Ekonomi Kreatif Berbasis Ekonomi Kerakyatan

1. **Membangun Koperasi dan kelompok usaha bagi masyarakat miskinsebanyak mungkin rakyat sbg pelaku dan menguasai produksi**
2. **Hasil Bumi dan SDA sebanyak mungkin untuk mensejahterakan rakyat**
3. **BUMD harus maju dan ikut menguasai**
4. **Menciptakan lapangan kerja**
5. **Sebanyak mungkin memelihara fakir miskin dan anak terlantar**

Toko Jejaring Wara laba
diambil alih Koperasi
TOMIRA

TOMIRA



Nota Kesepahaman antara
Pemerintah Kabupaten
Kulon Progo dengan Direktur
PT. Sumber Alfaria Trijaya,
Tbk. Nomor:
28/MOU.KP/HKM/2014 dan
Nomor: SAT/LCS/KTN/IX/14
tanggal 1 September 2014.



www.kulonprogokab.go.id



2

**Hasil Bumi dan SDA sebanyak mungkin
untuk mensejahterakan rakyat**



- ✓ **AIRKU**
- ✓ **BATU ANDESIT**
- ✓ **BERAS SEHAT**
- ✓ **TEH SUROLOYO**
- ✓ **KOPI SUROLOYO**
- ✓ **GULA SEMUT**

AIR MINUM DALAM KEMASAN "AIRKU"



AirKu, yang telah diresmikan oleh Gubernur DIY tanggal 15 Oktober 2013, "*AirKu*" bisa dimaknai Air Kulon Progo dan menjadi spirit dari Kulon Progo untuk Kulon Progo.



Pemerintah Kabupaten Kulon Progo



www.kulonprogokab.go.id





AIRKU

- ✓ Halal Lppom MUI : 12160004751216
- ✓ Sertifikasi SNI: 01-3553-2006
- ✓ standar mutu ISO 9001 : 2008
- ✓ BPOM RI : MD 265212001006 (Cup)
- ✓ BPOM RI : MD 2652120002006 (Galon 19 l)
- ✓ BPOM RI : MD 265212003006 (Botol 330 ml, 600 ml, 1500 ml)



Batu Andesit

Untuk memenuhi kebutuhan Lokal



Batu Andesit

Untuk memenuhi kebutuhan Lokal



•Potensi batu andesit lebih kurang 1,029 milyar ton tersebar di 6 (enam) kecamatan yakni Samigaluh, Girimulyo, Kalibawang, Kokap, Nanggulan dan Pengasih.



•Kelompok industri kecil dalam bentuk KUB memproduksi batu potong/paving.

•Mengisi semangat Bela-Beli Kulon Progo

Gerakan Pro Beras

(Untuk Kelompok Tani & Pengusaha Kecil)

1. **PNS** membeli beras petani lokal (KEMASAN 5 KG)
2. Raskin diganti Beras Daerah (**RASDA**) MOU dg **BULOG**
3. **Merk Gapoktan** Kulonprogo
4. **Kerjasama dengan Gapoktan dan KUD**



ANALISIS MASALAH RASKIN



- Kondisi beras yang diterima keluarga miskin sering dijumpai **berwarna kusam, remuk, berbau apek, dan berkutu.**
- Surplus beras di Kabupaten Kulon Progo

Tiga Hal Penting

1. “Mendatangkan Raskin dari luar daerah: **IRONI**”
2. “Pendaerahan Raskin Adalah: **MUTLAK DIPERLUKAN**”
3. “Pemberdayaan Petani adalah: **WAJIB**”

Potensi Teh Kecamatan Samigaluh



Potensi Kopi Lokal



"Kualitas kopi ditentukan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan proses budidaya kopi, mulai dari pemeliharaan tanaman kopi, pemrosesan biji kopi, dan pemasaran kopi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai potensi kopi lokal di Kecamatan Suroloyo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kopi lokal di Kecamatan Suroloyo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke lokasi budidaya kopi, wawancara dengan petani kopi, dan analisis data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi kopi lokal di Kecamatan Suroloyo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mendukung budidaya kopi, seperti iklim yang mendukung pertumbuhan kopi, tanah yang subur, dan tenaga kerja yang berpengalaman. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produksi kopi lokal di Kecamatan Suroloyo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta." (Sugeng, 2017)



Melihat Pengolahan Kopi Lokal Khas
Puncak Suroloyo, Jogja



Produksi kopi lokal di Kecamatan Suroloyo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. (Sugeng, 2017)

PERDA TENTANG PERLINDUNGAN PRODUK LOKAL



Koperasi Gula Merah

Membangun Koperasi
dari kelompok masyarakat miskin



- **Kemiskinan : 21,3 %**
- **Ccontoh : Usaha gula kelapa 5.933 KK**
- **Penyadap nira kelapa Semua Miskin**
- **Meliputi : 8 Desa**



Koperasi Gula Merah : Jati Rogo

3

BUMD (Perusahaan milik rakyat)
Menopang Ekonomi Kreatif



1. **Bank Pasar**
2. **Selo Adikarto (AMP)**
3. **Aneka Usaha**
4. **PDAM**



Membuka Unit Usaha baru di BUMD



1. **Bengkel..... kendaraan dinas ke bengkel BUMD**
2. **Grosir bahan bangunan menampung produk rakyat**
 - **Batu bata**
 - **Kayu olahan bahan bangunan**
 - **Genting**
 - **Batako**
 - **Dll**
3. **BUMD harus kerja sama dengan investor : Mega Proyek**



4

Ekonomi Kreatif **Menciptakan Lapangan kerja**

Padat Karya



Produksi Tas di Sentolo, nanggulan, Pasar luas dan sudah ekspor, Menyerap ribuan Tenaga Kerja



Program Strategis (BATIK)



Anak sekolah dan karyawan (PNS, BUMD), Perangkat Desa wajib pakai produk sendiri batik Gebleg Renteng



Pemerintah Kabupaten Kulon Progo



www.kulonprogokab.go.id



BATIK "GEBLEG RENTENG"

Batik Gebleg Renteng

- Sertifikasi Hak Cipta dari Menteri Hukum dan HAM No. C22201200068 tgl. 1 Agustus 2012
- Sertifikasi Hak Desain Industri dari Menteri Hukum dan HAM No. IDD 0000035113 tgl 11 Desember 2013
- SE Bupati No. 025/2171 tanggal 2 Juli 2012 tentang Penggunaan Pakain Motif Gebleg Renteng
- *Gebleg Renteng sebagai pakaian seragam pegawai dan sekolah*
- Penciptaan pasar untuk menjamin keberlangsungan produksi



Pemerintah Kabupaten Kulon Progo



www.kulonprogokab.go.id



Industri Rumah Tangga **(Pendaerahan Batik)**



Awal 2012

- Belum ada batik Unggulan
- Belum ada batik khas
- Omzet Rp. 836 juta
- Kelompok 24, TK 242
- Belum ada Koperasi **BATIK**

2014

- Ada batik Unggulan
- ada batik khas KP
- Omzet Rp. 3,062 M
- Kelompok 38, TK 474
- Ada Koperasi **BATIK** Citra Mandiri dan Asosiasi



5



**Sebanyak mungkin memelihara
fakir miskin dan anak terlantar**

Bedah Rumah



*Safari jum'at +
penyaluran zakat*



OVOSC





***Program Kepedulian sosial
Dikemas
dalam azas kekeluargaan
dan
Gotong royong***



Tiga Kegiatan Utama

- *Majukan gerakan gotong royong & kepedulian sosial*
- *Bedah Rumah setiap hari minggu*
- *Safari pembagian zakat setiap hari jum'at*



Hadapi MEA Lawan Teknologi Dengan Ideologi

(The New Patriotism & Nationalism Of Indonesia)



*Para Pahlawan pendahulu kita
mengatakan “**Merdeka atau Mati**”,
kita hanya diminta mengatakan **lebih
baik kelaparan daripada makan
produk import***



